

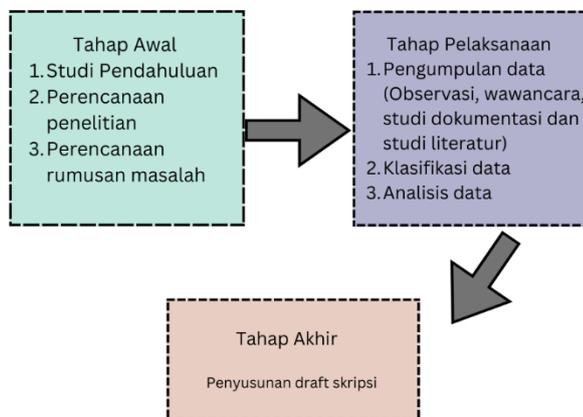
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3. 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan metode deskriptif. Metode deskriptif lebih menekankan terhadap makna dari pada generalisasinya (Abdussamad, 2021). Sugiyono (2015: 15) mengungkapkan bahwa deskriptif muncul akibat perubahan paradigma dalam memandang sebuah gejala/realitas/fenomena. Penelitian deskriptif dalam proses pengumpulan datanya tidak dipandu oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang ditemukan ketika melakukan penelitian di lapangan. Analisis data yang dilakukan memiliki sifat induktif berdasarkan yang telah ditemukan kemudian dikerucutkan menjadi sebuah teori atau hipotesis.

Oleh karena itu dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggali dan memaparkan data-data mengenai pengolahan dan pengembangan alat musik perkusi dalam pembelajaran ritmik pada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Awiluar Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, dibuat desain penelitian dalam bentuk skema sebagai berikut:



*Skema 3. 1 : Skema Desain Penelitian*

*(Sumber : Dokumentasi Adi Nova, 2023)*

Tahapan dalam skema tersebut diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian agar berjalan dengan baik. Penjelasan selanjutnya mengenai tahapan yang terdapat dalam skema tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tahap Awal**

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dengan mengunjungi langsung ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Awiluar yang berlokasi di Kabupaten Ciamis. Penelitian ini ditujukan untuk kelas 3 di SD tersebut. Kemudian penulis melihat dan meneliti proses pembelajaran alat musik kentongan yang diterapkan dalam pembelajaran ritmik. Kemudian peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian, permasalahan yang muncul yaitu bagaimana materi, metode pembelajaran dan hasil penerapan pembelajaran alat musik perkusi dalam pembelajaran ritmik pada siswa kelas 3. Setelah merumuskan masalah, peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang kemudian disusunlah kajian pustaka mengenai pembelajaran, pembelajaran musik, unsur-unsur musik, alat musik kentongan. Hal ini dilajukan agar penelitian dilaksanakan dengan tahapan yang terstruktur.

### **2. Tahap Pelaksanaan / Inti**

Pada tahap inti ini, peneliti mengimplementasikan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan. Ketika guru menerapkan pembelajaran alat musik kentongan di kelas, maka peneliti mengamati dan meneliti materi dan langkah-langkah yang digunakan ketika pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dokumentasi pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas 3.

### **3. Tahap Akhir**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data sebagai tahap akhirnya, peneliti mengolah data yang sudah ada yang disesuaikan dengan teori dan hasil dari observasi di lapangan. Dari hasil pengolahan data kemudian melakukan penyusunan laporan, dari mulai tahap awal yaitu

rumusan masalah, menentukan metode penelitian, proses pengumpulan data, dan pengolahan data yang dituangkan dalam draft laporan penelitian mengenai pembelajaran ritmik menggunakan alat musik kentongan di SD Negeri 1 Awiluar.

Tahap akhir dalam penelitian deskriptif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena bahwasannya masalah dan perumusan masalah dalam penelitian deskriptif masih bersifat berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

### 3. 2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di SD Negeri 1 Awiluar yang terletak di Kabupaten Ciamis. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 sampai dengan 17 Maret 2023 dengan mengumpulkan subjek penelitian yakni siswa SD kelas 3. Penelitian ini sekaligus dibantu oleh guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya semester 2.



*Gambar 3. 1 : Lokasi Sekolah SD Negeri 1 Awiluar*

*(Sumber: Dokumentasi Adi Nova, 2023)*

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Awiluar dengan pertimbangan untuk mengetahui pembelajaran ritmik melalui media kentongan di

kelas III SD Negeri 1 Awiluar Tahun Akademik 2022/2023 yang berjumlah 30 orang.

Daftar nama siswa kelas III SD Negeri 1 Awiluar Tahun Akademik 2022/2023:

No	Nama Siswa	L/P
1	Alma Asyafa Alfianiza	P
2	Alvita Enjla	P
3	Andika Gunawan	L
4	Angga Putra Agnia	L
5	Coky Mulya Rezqia Tri Hartono	L
6	Eka Permana	L
7	Fikri Agung Nurfalah	L
8	Ghina Khoirunissa Amaliyah	P
9	Illa Laila Rizkina	P
10	Karima Najwa Nafi'ah	P
11	Marsa Nurkamila	P
12	Maulida Millatu Zakiyyah	P
13	Moch. Azmi Fattih Hamdani	L
14	Mohammad Iqram Ansor	L
15	Muhamad Ihsan Andriansyah	L
16	Muhamad Rayhan Hidayat	L
17	Muhammad Iqbal Maulana	L
18	Muhammad Raditya Rizki Sujani	L
19	Nugi Nugraha Setiadi	L
20	Nurul Fitriani	P
21	Rahmi Nurramadini	P
22	Rayi Adhitya Pratama	L
23	Rizky Ramdhani	L
24	Shofi Fajrianti	P
25	Siti Patimah Faiturahman	P
26	Siti Sa'daa Nawaliyah	P

27	Wafa Shofiatul Huda	P
28	Yusdiana Azka Almatin	L
29	Zahira Febriyanti	P
30	Zahra Nurfadilah	P

### 3. 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan hasil data sesuai dengan fokus penelitian, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Studi Observasi

Dengan melakukan observasi diharapkan mampu mendapatkan data yang diteliti. Observasi dilakukan langsung ke lokasi sekolah yaitu SD Negeri 1 Awiluar. Dalam observasi, peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lebih dalam yang bertujuan untuk saling menyelami pandangan/pikiran tentang sesuatu yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengadakan kegiatan untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi kajiannya. Di sini terjadi interaksi antara peneliti dengan narasumber. Orang yang diteliti juga berhak tahu tentang tujuan penelitian, mengetahui kegunaan penelitian.

Sehingga peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru seni budaya yakni ibu Nanih, S.Pd dan kepala sekolah yakni bapak Ujang Sukmara, S.Pd. sehingga penelitian ini lebih akurat. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang pada akhirnya hasil wawancara akan dilampirkan.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui tentang kegiatan penerapan alat musik kentongan pada pembelajaran ritmik di SD Negeri 1 Awiluar. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara dengan narasumber dengan cara merekam hasil wawancara.

Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2018:476) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan arsip gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Studi dokumentasi dijadikan sebagai pelengkap dari observasi yang dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh data arsip dan karya tulis akademik yang sudah ada. Hasil penelitian observasi akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

### 4. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber tertulis atau kepustakaan. Baik buku, jurnal, atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana penerapan alat musik kentongan pada pembelajaran untuk meningkatkan kepekaan irama pada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Awiluar.

### 3. 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut.

#### 1. Pedoman Observasi

Dalam observasi penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran secara langsung. Observasi ini dilakukan terhadap guru seni budaya, siswa dan

media kantong yang digunakan saat proses pembelajaran. Berbagai Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran ini digambarkan dalam bentuk tabel pedoman observasi sebagaimana yang tercantum dibawah ini.

Tabel 3. 1 Pengamatan Terhadap Guru

<b>Aspek yang Diamati</b>		
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	Muncul	Tidak Muncul
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>		
a. Menghubungkan materi pembelajaran dengan dengan pengalaman siswa atau dalam pembelajaran sebelumnya.		
b. Memberikan pertanyaan yang sulit		
c. Memberikan manfaat materi pembelajaran		
d. Mendemonstrasikan media pembelajaran sesuai dengan tema		
<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>		
1. Menyampaikan kemampuan yang dicapai oleh siswa		
2. Menyampaikan rencana kegiatan (individual, kelompok, dan observasi)		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
1. Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran		
2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata.		
3. Membahas materi pembelajaran dengan tepat		
4. Menyajikan materi dengan sistematis ( mudah ke sulit, dari kinkrit ke abstrak)		
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran Mendidik</b>		

1. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang dicapai		
2. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi		
3. Pembelajaran dilaksanakan secara runtut		
4. Menguasai kelas		
5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif		
7. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
<b>Penerapan Strategi Scientific</b>		
1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana		
2. Memancing peserta didik untuk bertanya		
3. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba		
4. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati		
5. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis		
6. Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).		
7. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.		
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>		
1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar		
2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		
3. Menghasilkan pesan yang menarik		
4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran		

5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>		
1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar		
2. Merespon positif partisipasi peserta didik		
3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik		
4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		
5. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar		
<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran.</b>		
1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lances		
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<b>Penutup Pembelajaran</b>		
1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		
2. Memberikan tes lisan atau tulisan.		
3. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.		
4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya atau tugas pengayaan.		

(Sumber: Nur Anisa dalam Fikri (2016))

Tabel 3. 2 Pengamatan Terhadap Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi															
		Tempo				Birama				Pemahaman				Pengembangan Pola Ritmik			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
Dsb.																	

(Keterangan: K= Kurang C= Cukup B = Baik SB= Sangat Baik)

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh data tentang materi yang diberikan, langkah-langkah dan hasil dari pembelajaran, dan menganalisis siswa kelas untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran yang diberikan. Sehingga peneliti mendapatkan hasil untuk mengetahui pendapat narasumber mengenai pembelajaran yang dilakukan.

### 3. 5. Klasifikasi Data

#### 1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246) analisis dalam penelitian deskriptif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahannya tenaga fisik dan pikiran. Selain menganalisis, peneliti juga membutuhkan pendalaman kepustakaan untuk menginformasikan teori yang relevan.

#### 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya yang pada akhirnya memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan ditentukan sebelumnya. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan yang relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

### **3. Penyajian Data**

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian deskriptif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian deskriptif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Melalui data yang terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. (Sugiyono, 2018:249)

### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kangkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan dan verifikasi data. Kesimpulan Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian deskriptif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena bahwasannya masalah dan perumusan masalah dalam penelitian deskriptif masih bersifat berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas khususnya dalam pembelajaran ritmik melalui media kentongan di SD Negeri 1 Awiluar Kabupaten Ciamis.